

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

BELLA RAHMADINI

NIM. 11611201806

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

KESALEHAN SOSIAL PERSPEKTIF

A. MUSTOFA BISRI

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

BELLA RAHMADINI

NIM. 11611201806

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kesalehan Sosial Perspektif A. Mustofa Bisri*, yang ditulis oleh Bella Rahmadini NIM. 11611201806 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Dzulhijjah 1444 H
21 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Nurzena, M.Ag
NIP. 19720917 200501 2 007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

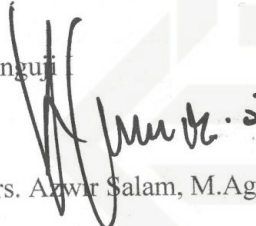
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kesalehan Sosial Perspektif A. Mustofa Bisri*, yang ditulis oleh Bella Rahmadini NIM. 11611201806 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulhijjah 1444 H/ 13 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1444 H
13 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

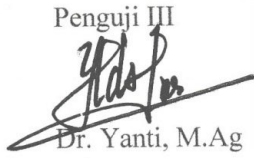
Penguji I


Drs. Azwir Salam, M.Ag

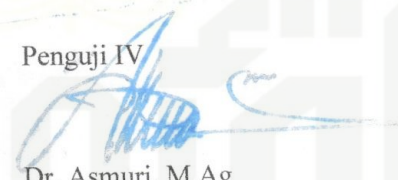
Penguji II


Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I

Penguji III


Dr. Yanti, M.Ag

Penguji IV


Dr. Asmuri, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H.Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Rahmadini
 Nim : 11611201806
 Tempat / tanggal lahir : Dabo Singkep, 07 Januari 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Kesalehan Sosial Perspektif A. Mustofa Bisri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



BELLA RAHMADINI
 NIM. 11611201806



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alam Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul *Kesalehan Sosial Perspektif A, Mustofa Bisri*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa untuk ibunda Rohayati, Ayahanda Jaya Permana, Ayahanda Aris Setiadi, Aa' Gilang Julian Saputra, Adik Tiara Apriliani, adik Ovie, Kakak Ipar Nurwardiar, keponakan saya Akia dan Asgar, Bestie Adellia, A.Fathisra Alawiya. A, Indri Wahyuni, Kardina, Nur Ilmiati, Haidan, Helma, Siska Putri Utami dan kepada seluruh Puan Lingga Camp beserta keluarga besar M.Tahir. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun material dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh kehormatan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Helmiati, M.A, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, Dr. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, S. Ag, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Kons., Wakil Dekan III dan seluruh staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan beserta semua staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Nurzena, M. Ag. Sebagai penasehat akademik dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan saran, bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis.
 5. Segenap staf akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama masa kuliah di UIN Suska Riau.
 6. Kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
 7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam mengikuti proses perkuliahan pendidikan di Kampus UIN Suska Riau ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kehilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita
Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 20 Juni 2023
Penulis

BELLA RAHMADINI
NIM. 11611201806

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Bersyukur hamba hanya kepadamu Ya Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu serta sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

*Ku persembahkan sebuah karya sederhana dariku untuk orang yang paling ku sayangi dan ku hormati yang telah mengisi perjalanan hidupku
Ini memang tidak sebanding dengan apa yang telah engkau berikan
Namun aku akan terus berusaha membuat kalian bahagia*

Kepada Keluarga yang Tercinta

Ibunda Rohayati dan Keluarga Besar M. Tahir

*Yang selalu memanjatkan do'a untuk anak tercintanya dalam setiap sujud,
Adapun Ayah yang selalu mensupport anaknya dalam kondisi apapun.*

Kepada abang, kakak ipar dan adik tersayang yang selalu memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan karya ini.

Telah lahir kebahagiaan sederhana bagi keluarga kita,

Buah dari segala kesabaran serta penantian yang panjang.

Tiada kata yang lebih indah yang mampu kuucapkan

Selain kata terimakasih banyak

Atas segala do'a dan support yang menuntunku kepada jalan kesuksesan.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada para pendidik

Tanpa ilmu serta jasa mereka, saya tidak akan sampai kepada titik ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Bella Rahmadini, (2023): Kesalehan Sosial Perspektif A. Mustofa Bisri

Penelitian ini membahas tentang pemikiran A. Mustofa Bisri terhadap kesalehan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemikiran A. Mustofa Bisri mengenai kesalehan sosial dalam buku saleh ritual saleh sosial. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku saleh ritual saleh sosial (A. Mustofa Bisri). Teknik ini dilakukan dengan cara membaca buku secara komprehensif, mengidentifikasi, dan mengklarifikasi paparan data, lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa menjadi seorang hamba yang bertakwa haruslah menjalankan kesalehan individual dan sosial agar seimbang hubungan vertikal (hubungan manusia dengan tuhan) dan horizontalnya (hubungan manusia dengan manusia).

Kata Kunci: *Kesalehan Sosial, A. Mustofa Bisri*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Bella Rahmadini, (2023): Social Piety Perspective of A. Mustofa Bisri

Perspective of A. Mustofa Bisri on social piety was discussed in this research. This research aimed at describing the perspective of A. Mustofa Bisri on social piety in the book of *Saleh Ritual Saleh Sosial*. It was library research. The technique of collecting data was documentation study. The technique of analyzing data was content analysis that related to the content of *Saleh Ritual Saleh Sosial* book (A. Mustofa Bisri). This technique was conducted by reading book comprehensively, identifying, clarifying data presentation, and analyzing. Based on research findings, it could be concluded that being a pious servant must carry out self and social piety in order to balance vertical (the relationship between human dan God) and horizontal relationships (the relationship between human and human).

Keywords: Social Piety, A. Mustofa Bisri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

بيلا رحمديني، (٢٠٢٣): الاجتماعية من منظور أحمد مصطفى بشري

يناقش هذا البحث أفكار أحمد مصطفى بشري عن الاجتماعية. الهدف من هذا البحث هو وصف أفكار أحمد مصطفى بشري فيما يتعلق الاجتماعية. هذا البحث هو نوع من البحث المكتبي. تقنية جمع البيانات باستخدام دراسة التوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى الذي يتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب التقوى الشعرية والتقوى الاجتماعية (أحمد مصطفى بشري). يتم تنفيذ هذه التقنية من خلال قراءة الكتاب بشكل شامل، وتحديد وتوضيح عرض البيانات، وإجراء التحليل. وخلصت نتائج البحث إلى أن تصبح عبدا تقيا يجب أن تقوم بالتقوى الذاتية والاجتماعية حتى تكون العلاقة الرأسية (حبل من الله) والأفقية (حبل من الناس) متوازنة.

الكلمات الأساسية: الاجتماعية، أحمد مصطفى بشري



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 8 |
| C. Permasalahan | 9 |
| D. Tujuan dan kegunaan Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Teoretis | 11 |
| B. Gambaran Umum tentang Buku Saleh Ritual Saleh Sosial.. | 27 |
| C. Penelitian yang Relevan | 30 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Sumber Data | 34 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| D. Teknik Analisis Data | 36 |
| | |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Temuan | 38 |
| B. Analisis | 46 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 61 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------------|---|
| Lampiran 1. | Sampul Depan buku <i>Saleh Ritual Saleh Sosial</i> Identitas buku <i>Saleh Ritual Saleh Sosial</i> Daftar Isi buku <i>Saleh Ritual Saleh Sosial</i> Sampul Belakang buku <i>Saleh Ritual Saleh Sosial</i> |
| Lampiran 2. | Lembar Disposisi |
| Lampiran 3. | Lembar Sk Pembimbing |
| Lampiran 4. | Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal |
| Lampiran 5. | Berita Acara Ujian Proposal |
| Lampiran 6. | Blangko Bimbingan Proposal |
| Lampiran 7. | Blangko Bimbingan Skripsi |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa aspek sosial dari kehidupan tidak lagi menjadi perhatian dari seorang umat muslim dan beberapa guru agama hanya fasih bicara soal-soal akidah dan ibadah dalam pengertian tata cara mengatur hubungan hamba dengan Tuhannya, Sedangkan hubungan hamba dengan sesama dan masyarakatnya tidak luput dari agenda kerja mereka. Islam tidak menghendaki umatnya taat secara ritual saja, tapi juga harus saleh secara sosial.¹ Itulah mengapa pentingnya kita sebagai umat muslim menyeimbangkan kesalehan diri dan sosial, hal ini sangat menyangkut dengan diri kita agar menjadi pribadi yang tidak hanya saleh terhadap perintah Tuhan tetapi juga mengimplementasikan ibadah itu dalam kehidupan sosial, supaya seorang umat muslim tersebut memiliki sosial yang baik.

Kesalehan sendiri tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, dimana kesalehan diri merupakan penentu sikap seseorang dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, tetapi kesalehan tidak hanya berfokus pada kesalehan diri saja, melainkan diimbangi dengan kesalehan sosial.

Kesalehan sosial merupakan implementasi dari kesalehan diri seperti ibadah yang telah dijalani dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya sholat, dimana sholat tidak hanya sekedar gerakan tetapi juga memiliki makna dalam

¹ Abad Badruzaman, *Kesalehan Sosial dibalik Ketaatan Ritual*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2017), h.viii.



setiap gerakannya, tergantung bagaimana seseorang tersebut mampu memaknai sholat dalam kehidupan bersosial.

Sangat banyak petunjuk dalam agama yang dapat dijadikan sarana untuk memperbaiki akhlak manusia. Berbagai petunjuk, antara lain anjuran untuk selalu bertobat, bersabar, bersyukur, bertawakal, mencintai, mengasihi serta menolong sesama.²

Dari petunjuk agama yang dimaksud sebelumnya sangat jelas bahwa kesalehan sosial merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan seseorang agar mendapati keseimbangan dalam kehidupannya di dunia maupun di akhirat.

Secara garis besar sikap beragama dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu penekanan pada syariah atau sikap beragama dengan menekankan pada pelaksanaan syariah yang terdapat dalam al-qur'an dan sunah nabi, serta penekanan pada rasional atau sikap beragama yang menekankan ijtihad terhadap kondisi sosial masyarakat maupun lingkungan untuk memahami dan mengamalkan kandungan teks al-qur'an dan sunah nabi untuk mewujudkan kemaslahatan dan masyarakat yang beradab.³

Untuk menjadi seorang muslim yang taat tidak cukup hanya bersikap spiritual saja tetapi juga memiliki sikap sosial yang baik antar sesama manusia, agar memiliki keseimbangan hidup.

Adapun melalui ajaran akhlaq al-karimah dan pendekatan ajaran tasawuf (spiritualisme). Tidak hanya diajarkan *hablu min an-nas* (hubungan

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2019), h.80.

³ Syaiful Hamali, *Sikap Keagamaan dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani*. *Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol. 6, (2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara manusia dengan manusia), tetapi yang terpenting adalah *hablu min Allah* (hubungan antara manusia dengan tuhan), nilai-nilai akhlak dalam islam memadukan interaksi antara keduanya, yaitu interaksi antara hamba dengan hamba (*hablu min an-nas*) dan interaksi antara hamba dengan tuhan (*hablu min Allah*).⁴

Karena keduanya merupakan satu kesatuan kesalehan yang tidak bisa dipisahkan apalagi dipilih salah satunya saja. Bagaimanapun juga Islam tidak menghendaki umatnya taat secara ritual saja tetapi harus saleh secara sosial agar tercipta keharmonisan dalam hidup bermasyarakat.

Dengan mempelajari akhlak maka akan tumbuh kesadaran diri pada seseorang tersebut diantaranya kesadaran manusia akan diri sendirinya, dimana manusia dapat melihat mampu merasakan dan melaksanakan terhadap diri sendiri dengan baik dan buruknya perilakunya.⁵

Maka dari itu kualitas akhlak sangat berpengaruh penting bagi diri sendiri maupun bagi kehidupan bersosialisasi. Karena pada dasarnya manusia mampu membedakan mana perkara yang diperintahkan dan dilarang, mana yang haq dan bathil. Semua itu muncul dengan seiringnya naluri manusia itu sendiri dan akan menjadi kebiasaan jika dilakukan terus menerus.

Sumber akhlak manusia terbagi tiga yaitu al-qur'an dan sunnah, tauhid serta akal, yang mana masing-masing memiliki hubungan yang kuat dengan akhlak, al-qur'an dan sunnah merupakan pedoman atau pegangan bagi umat

⁴ *Ibid*, h.82.

⁵ Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim dalam menjalankan perintah dan larangan⁶, dengan kepercayaan tauhid seorang umat muslim akan memiliki nilai pandangan Islam seperti rasa takut, dan berlindung hanya kepada Allah dalam melakukan tindakan atau perbuatan, serta percaya terhadap takdir yang telah Allah atur⁷, adapun akal merupakan kecerdasan manusia yang diperlukan untuk menilai dan mempertimbangkan dalam pelaksanaan perbuatan manusia sehari-hari.⁸

Seorang umat muslim yang memiliki akhlak baik akan memilih tindakan atau perbuatan sesuai dengan perintah agama, sehingga keutamaan merupakan sifat jiwa.⁹ Karena Islam menjunjung tinggi nilai akhlak mulia dan adab yang santun. Agar terwujudnya perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Prof. Dr. Amril M akhlak merupakan jamak dari kata khuluq berasal dari khalafa, yang ditujukan kepada ciptaan Tuhan yang memiliki muatan atau potensi insaniah yang disempurnakan melalui upaya manusia.¹⁰ Akhlak telah diciptakan dan dirancang oleh Allah khusus bagi umat muslim dalam menjalankan perintah dan larangan-Nya.

Akhlak merupakan perilaku manusia yang terlihat dengan jelas, baik dalam bentuk kata maupun perbuatan karena dorongan Allah. Namun banyak aspek yang mempengaruhi batin atau pikiran seseorang, seperti akhlak diniyah

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 63.

⁷ Hamka, *Dari Hati ke Hati Tentang Agama, Sosial Budaya, Politik*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002), Cet ke 1, h. 13.

⁸ Hamka, *pelajaran agama islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 184.

⁹ Ahmad Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Cet. Ke v, h. 142.

¹⁰ Amril M, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), h. 2.

berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.¹¹

Sebaiknya pembentukan akhlak dilakukan sejak dini, peran orang tua juga sangat penting terhadap pembentukan akhlak pada anak, dengan memiliki lingkungan yang positif akan melahirkan akhlak mulia sehingga anak mampu bersosialisasi dengan baik, atas dukungan ruang lingkup kehidupan sosial tersebut.

Kewajiban manusia terbagi menjadi empat bagian yaitu kewajiban kepada diri sendiri (kesopanan diri), kewajiban kepada orang lain (kesopanan masyarakat), kewajiban kepada Allah (kesopanan kepada agama), dan kewajiban kepada binatang (kesopanan belas kasih).¹²

Pemahaman terhadap nash sesungguhnya ada dalam tampilannya yang lengkap, yaitu beramal dari segala sisi kehidupan, baik beragama dalam hubungan vertikal seperti fiqh ibadah (Hubungan hamba dengan Tuhannya) maupun dalam hubungan horizontal seperti fiqh muamalah (Hubungan hamba dengan sesama manusia). Agar bisa mengharmoniskan hubungan keduanya didalam kehidupan sebagai umat muslim yang saleh. Menjadi generasi yang saleh butuh usaha keras, komitmen, do'a, dan tawakal. Meskipun tidak mudah meraih dan mempertahankannya namun jangan pernah berputus asa. Allah SWT senantiasa mendidik manusia agar mampu tampil sebagai hamba yang saleh.¹³

¹¹ Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Jurnal Pesona Dasar*, vol. I (4), (2015), h.

74.

¹² Hamka, *Akhlakul Karimah*, (Jakarta: Gema Insani, 2017), h. 1-184.

¹³ Muhammad Kosim, *Mendidik Kesalehan Ritual Dan Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KH. A. Mustofa Bisri atau yang biasa di panggil Gus Mus merupakan salah satu tokoh yang selalu mengingatkan kita bahwa sebagai umat muslim yang tak hanya menjaga hubungan kita dengan Tuhannya, melainkan juga perlunya memiliki budi pekerti mulia kepada sesama manusia. Tak hanya kualitas keimanan yang terus kita tingkatkan dan kualitas ibadah yang kita tinggikan, melainkan kualitas sikap sosial yang juga perlu kita bangun.

Salah satu karya Gus Mus yang dikumpulkan dalam sebuah buku dengan judul “*Saleh Ritual Saleh Sosial*” *Kualitas Iman, Kualitas Ibadah dan Kualitas Akhlak Sosial* menjadi salah satu karya yang patut kita renungkan.

Istilah saleh ritual merujuk pada ibadah yang dilakukan dalam konteks memenuhi *haqqullah* (hak Allah) dan *hablum minallah* (hubungan manusia dengan Allah) seperti shalat, puasa, haji dan ritual lainnya. Sementara itu, istilah saleh sosial merujuk pada berbagai macam aktivitas dalam rangka memenuhi *haqqul adami* (hak manusia) dan menjaga *hablum minan nas* (hubungan manusia dengan manusia). Banyak yang saleh secara ritual, namun tidak saleh secara sosial, begitu pula sebaliknya.

Gus Mus tentu tidak bermaksud membenturkan kedua jenis kesalehan ini, karena sesungguhnya Islam mengajarkan keduanya. Bahkan lebih hebat lagi; dalam ritual sesungguhnya juga ada aspek sosial. Misalnya shalat berjamaah, pembayaran zakat, ataupun ibadah puasa, juga merangkum dimensi ritual dan sosial sekaligus. Jadi, jelas bahwa yang terbaik itu adalah kesalehan total, bukan salah satunya atau malah tidak dua-duanya. Kalau tidak menjalankan keduanya, itu namanya kesalahan, bukan kesalehan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* ini menjadi salah satu buku yang menarik untuk ditelaah lebih dalam sebagai suatu penelitian. Di tengah-tengah pemahaman sebagian orang yang berpikir bahwa kesalehan dalam beragama hanya ada pada ibadah dengan Tuhannya. Sehingga pergaulan dengan orang-orang di sekitarnya tidak begitu ia pedulikan. Dari sikap seperti inilah muncul paradigma sebagian orang lainnya yang berpandangan bahwa percuma jika ibadah yang ia lakukan ini tidak didampingi dengan sikap dan pergaulan yang baik dalam bermasyarakat.

Dari sinilah agaknya bermula ungkapan dikotomis yang sungguh tidak menguntungkan bagi kehidupan beragama di kalangan kaum muslim, yaitu ungkapan tentang adanya kesalehan ritual di satu pihak dan kesalehan sosial di pihak yang lain. Padahal kesalehan dalam Islam hanya satu, yaitu kesalehan *muttaqi* (hamba yang bertakwa), atau dalam istilah lain, mukmin yang beramal saleh. Kesalehan yang mencakup sekaligus ritual dan sosial.¹⁴

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian pada buku ini karena buku yang merupakan salah satu media dalam berdakwah, juga menjadi alat komunikasi yang cukup efektif. Karena pembaca sebagai komunikator dapat secara langsung menerima informasi tersebut kapan saja dan dimana saja. Meskipun buku tidak memberikan stimulan timbal balik secara langsung, namun buku dapat memberikan pengaruh yang signifikan jika pembaca dapat menemukan makna yang tersirat di dalamnya. Buku yang akan penulis teliti ini adalah kumpulan esai yang telah dipublikasikan di berbagai

¹⁴ A. Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), h. 39.

media massa. Atas inisiatif salah satu penerbit, maka dikumpulkan dan menjadi sebuah buku. Jadi dapat dikatakan buku yang penulis teliti ini juga merupakan karya jurnalistik. Adapun judul yang ingin penulis teliti “Kesalehan Sosial Perspektif A. Mustofa Bisri.”

B. Penegasan Istilah

Agar lebih mudah pembaca dalam mengkaji, serta menghindari kesalahpahaman perlu adanya kejelasan serta menyatukan berbagai pandangan tentang judul di atas maka penulis memberikan batasan-batasan istilah dalam judul yang diantaranya :

1. Kesalehan Sosial

Kesalehan Sosial adalah perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai islami, yang bersifat sosial. Bersikap santun pada orang lain, suka menolong, sangat terfokus terhadap masalah-masalah ummat, memperhatikan dan menghargai hak sesama; mampu berpikir berdasarkan perspektif orang lain, mampu berempati, artinya mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan seterusnya.¹⁵ Kesalehan sosial yang dimaksud penulis adalah gambaran pemikiran A. Mustofa Bisri terhadap kesalehan sosial dalam pelaksanaan akhlak terhadap sesama manusia berbuat baik kepada tetangga, saling menolong, merendahkan diri terhadap sesama, menghormati tamu, dan silaturahmi.

¹⁵ *Ibid*, h.269.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perspektif A. Mustofa Bisri

Perspektif adalah suatu cara pandangan terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena.¹⁶ Adapun maksud perspektif dalam penelitian ini adalah pandangan atau pemikiran A. Mustofa Bisri terhadap kesalahan sosial.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesalahan sosial dalam pandangan islam?
- b. Bagaimana kesalahan sosial perspektif A. Mustofa Bisri?
- c. Apakah ada perbedaan atau persamaan kesalahan sosial perspektif A. Mustofa Bisri dengan Hamka?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya batasan masalah maka untuk memudahkan dalam melakukan penelitian dan menghindari kekeliruan agar penelitian lebih terarah, penulis membatasi dan memfokuskan permasalahan pada “Bagaimana kesalahan sosial menurut pemikiran A. Mustofa Bisri” dan “Apakah ada perbedaan atau persamaan kesalahan sosial perspektif A. Mustofa Bisri dengan Hamka”.

¹⁶ <http://brainly.co.id>. Diakses pada 10 Agustus 2022, 14.20 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana kesalehan sosial menurut pemikiran A. Mustofa Bisri?
- b. Apakah ada perbedaan atau persamaan kesalehan sosial perspektif A. Mustofa Bisri dengan Hamka?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Pemikiran A. Mustofa Bisri tentang Kesalehan Sosial.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai kesalehan Individual dan sosial yang disampaikan melalui sastra dalam bentuk buku.
 2. Sebagai referensi dalam dunia pendidikan agama Islam agar bisa memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui karya sastra.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi dalam menyelesaikan program perkuliahan sarjana strata satu.
 2. Bagi Pembaca sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman dan mengembangkan wawasan keilmuan mengenai kesalehan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Kesalehan

Kesalehan secara etimologis, kata saleh (*shalih*) berasal dari kata *shalaha* yang bermakna baik, memiliki manfaat atau sehat, dan ditemui terulang sebanyak 180 kali dalam Al-qur'an. Amal saleh dapat dipahami sebagai setiap tindakan yang memberikan manfaat, menyelesaikan, atau menghilangkan kesulitan dan membuahkan perbaikan. Lebih dari sekedar berbuat baik, seseorang yang saleh selalu bekerja keras, menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan memberikan kontribusi kepada masyarakat, untuk membuat perbedaan dalam kehidupan manusia. Begitu sentralnya konsep amal saleh ini sehingga diantara 180 ayat yang mengandung kata ini dalam al-qur'an Allah SWT banyak sekali mengaitkan dengan keimanan dalam satu napas.¹⁷ Dari penjelasan di atas saja dapat kita lihat bahwa betapa pentingnya kesalehan ini karena selalu diingatkan secara berulang-ulang di dalam Al-Qur'an.

Adapun kata saleh sendiri berasal dari bahasa Arab *Ṣāliḥ* yang berarti terhindar dari kerusakan atau keburukan. Amal saleh berarti amal atau perbuatan yang tidak merusak atau mengandung unsur kerusakan. Maka orang saleh berarti orang yang terhindar dari kerusakan atau hal-hal yang bersifat buruk. Yang dimaksud di sini tentu saja perilaku dan

¹⁷ Haidar Bagir, *Islam Risalah Cinta dan Kebahagiaan*, (Jakarta: Noura Books, 2015), h.

kepribadiannya, yang mencakup kata, sikap, perbuatan, bahkan pikiran dan perasaannya.

Dalam kamus *al-Mu'jam al-Wasīth* kata *Ṣaluḥa* sebagai akar kata *ṣāliḥ* juga berarti bermanfaat. Dengan menggabungkan dua makna ini, maka orang saleh berarti orang yang perilaku dan kepribadiannya terhindar dari hal-hal yang merusak, dan di sisi lain membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dengan kualitas tersebut, orang yang saleh menjadi sosok harapan dan teladan bagi orang-orang di sekitarnya.¹⁸

Dalam Al-Qur'an kata *ṣāliḥ* disebutkan sebanyak 124 kali dalam berbagai variasi makna, termasuk bentuk jamaknya *ṣāliḥūn/ ṣāliḥāt*. Satu di antaranya adalah Surat al-Anbiya (105), yang mengabarkan tentang keberadaan dan peran penting orang-orang saleh bagi kehidupan di muka bumi.

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ
الصَّالِحُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan sungguh telah kami tulis di dalam Zabur setelah (tertulis) di dalam Az-Zīkr (Lauh Mahfuz) bahwa bumi ini akan diwarisi oleh hamba-hamba-Ku yang saleh.”

Tentang ayat tersebut, Syekh Mutawalli Sya'rawi dalam Tafsīr *asy-Sya'rāwī* menjelaskan, bahwa di setiap tempat di muka bumi ini terdapat orang saleh. Mereka ditugaskan Allah untuk mengatur dan mengelola lingkungannya. Jadi bisa siapapun, tidak harus seorang Muslim.

¹⁸ <http://www.nu.or.id/post/read/69774/makna-saleh-dan-macam-macamnya>, diakses tanggal 28 Februari 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syekh Sya'rawi, orang saleh itu ada dua macam, saleh duniawi dan saleh ukhrawi. Pertama, saleh duniawi adalah saleh dalam arti asal, yakni orang yang berkepribadian baik sehingga di manapun berada ia tidak merugikan tapi justru memberi manfaat bagi orang-orang di sekitarnya. Namun kesalahan semacam ini hanya berdimensi etis, bahwa apa yang dilakukannya itu baik atau benar berdasarkan pertimbangan akal sehat. Kesalahan tersebut bersifat universal dan dapat diakui secara rasional oleh semua manusia.

Kedua, saleh ukhrawi (akhirat) yakni kesalahan yang lahir dari keimanan. Kebajikan yang dilakukan sebagai ekspresi dari ketaatan kepada Tuhan. Artinya, seseorang berkepribadian atau melakukan kebaikan tidak sekedar karena tuntutan etika, tapi juga atas kesadaran penuh sebagai seorang hamba Allah untuk berbuat baik kepada sesama hamba dan ciptaan-Nya. Garis pembeda antara saleh duniawi dan ukhrawi ini ialah keimanan, sehingga saleh ukhrawi ini hanya bisa dimiliki oleh seorang Muslim. Kebajikan yang dilakukan bisa saja serupa, namun berbeda nilainya.¹⁹

Kesalahan ukhrawi bernilai dunia sekaligus akhirat. Karenanya seorang Muslim yang saleh menyadari bahwa dirinya bukan hanya sebagai manusia, tapi juga sebagai hamba Allah. Sebagai manusia biasa tentu tak luput dari kekurangan.

¹⁹ Makna Saleh dan Macam-macamnya, <http://www.nu.or.id/post/read/69774/makna-saleh-dan-macam-macamnya>, diakses tanggal 20 Januari 2022.

Namun orang yang beramal saleh secara ritual akan berusaha agar kekurangannya itu bisa diminimalisir dan tidak merugikan orang lain. Sebaliknya, dengan kemampuan dan kelebihan yang dimilikinya, ia berupaya memberi manfaat sebanyak-banyaknya bagi orang lain dan lingkungannya. Sayyid Abdullah bin Alawi Al-Haddad membagi orang saleh ke dalam empat kategori sebagaimana beliau uraikan dalam kitabnya berjudul *Al-Fushul al- 'Ilmiyah wa Ushul al-Hikamiyyah*, sebagai berikut:²⁰

Pertama, seorang ahli ibadah yang lurus, hidup dengan zuhud, perhatian penuh kepada Allah, *ma'rifat billah*, dan memiliki kesadaran tajam dalam keberagaman. Kategori orang saleh pertama adalah para ahli ibadah yang istiqamah. Mereka mengutamakan zuhud, yang berarti menahan diri untuk tidak memburu kenikmatan duniawi. Mereka mencurahkan seluruh hidupnya dengan sepenuhnya menghamba kepada Allah semata, yang berarti mereka habiskan waktunya untuk beribadah baik secara vertikal (langsung kepada Allah SWT) maupun secara horizontal (melalui sesama manusia). Selain itu mereka juga *ma'rifat*, yakni mengenal Allah SWT secara dekat dengan mata batin.

Kedua, seorang ulama yang berpengetahuan mendalam dan luas tentang agama, memegang teguh pada Al-Quran dan Sunnah, mengamalkan ilmunya, mengajari dan memberikan nasihat kepada manusia, ber-*amar ma'ruf dan nahi mungkar*, tidak bersikap munafik

²⁰ Empat Kategori Orang Saleh Menurut Sayyid Abdullah Al-Haddad, *NU Online*, <http://www.nu.or.id/post/read/84975/empat-kategori-orang-saleh-menurut-sayyid-abdullah-al-haddad>, diakses tanggal 20 Januari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam urusan agama dan tidak terpengaruh oleh kecaman dari siapa pun (dalam membela apa yang telah ditetapkan oleh Allah).

Kategori orang saleh kedua adalah para ulama yang *allamah*, yakni orang alim yang mengamalkan ilmunya. Mereka istiqamah dalam menegakkan amar makruf nahi munkar dan memiliki keberanian yang tinggi dalam membela kebenaran. Mereka konsisten antara kata dan perbuatan. Mereka tidak takut kepada siapapun termasuk kepada para penguasa yang dapat menjebloskannya ke dalam tahanan atau penjara dan orang-orang kaya yang bisa memberinya fasilitas apa saja. Mereka hanya takut kepada Allah Swt.

Ketiga, seorang penguasa yang adil, jujur, berperilaku baik, berjiwa bersih, dan berpolitik lurus. Kategori orang saleh ketiga adalah para penguasa atau pemimpin yang adil, jujur dalam kata maupun tindakan. Mereka memiliki jiwa yang bersih seperti ikhlas, rendah hati dan sederhana. Mereka juga memiliki cara berpolitik yang menjunjung tinggi akhlak mulia. Mereka tidak mengabdikan kepada kekuasaan itu sendiri tetapi lebih pada tegaknya moral demi perdamaian dan kesejahteraan bersama sebagaimana diutusny Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia di dunia ini.

Keempat, seorang hartawan yang saleh dengan memiliki harta yang bersih dan berlimpah. Hartanya dibelanjakan untuk amal kebaikan dan untuk menyantuni kaum lemah dan orang-orang miskin, serta untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang sedang dalam kesulitan. Mereka tidak menyimpan dan mengumpulkan hartanya itu kecuali untuk maksud-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maksud tersebut. Orang saleh tersebut mendapatkan kekayaan yang besar dengan cara bersih. Hartanya yang banyak tidak hanya ditumpuk untuk dipamerkan kepada publik, tetapi sebagai persediaan dan kesiapan untuk menyantuni kaum lemah dan fakir miskin serta orang-orang yang membutuhkan bantuan karena kesulitan. Jika hartanya kemudian menipis atau bahkan habis, misalnya karena digunakan untuk keperluan di jalan Allah dan bukan untuk menuruti hawa nafsu. Maka harta seperti inilah yang sejatinya tetap berada di tangan mereka hingga alam akhirat karena telah dikonversi menjadi harta spiritual berupa amal-amal kebaikan untuk bekal hidup abadi di sana.

Penegasan dalam Al-Qur'an bahwa kemuliaan terletak pada ketakwaan seseorang kadang diabaikan oleh umat Islam, tentunya termasuk juga tokoh-tokohnya. Orang Islam acap kali disibukan dalam masalah kulit dari pada esensi hidup beragama. Sehingga yang terjadi adalah persaingan hidup yang tidak sehat. Umat Islam berkonflik terhadap sesamanya karena berebut kebenaran warna kulit. Kebenaran tidak lagi diukur dengan akhlak, budi pekerti, melainkan didasarkan pada *fiqh ibadah*, pemahaman terhadap ritualnya.²¹

Dari penjelasan tentang takwa dan uraian singkat tafsir para ulama tersebut, takwa sebagai akumulasi dari nilai kebaikan berakar pada empat pilar sebagai berikut:²² *Pilar pertama*, kesadaran ketuhanan (*religious consciousness*). Pakar tafsir al-Razi menyebut kesadaran ketuhanan ini

²¹ Achmad Chodjim, *Kekuatan Taqwa*, (Jakarta: Serambi, 2014), h. 23.

²² *Op.cit*, h. 11.

sebagai “cahaya iman dan ma’rifat”. Dikehendaki dengan kesadaran ketuhanan disini ialah kesadaran pada seseorang bahwa Allah Swt hadir dan menyertai hidupnya serta mengawasi semua tingkah lakunya, sehingga yang bersangkutan takut dan malu berbuat dosa dan maksiat kepada-Nya. Dengan demikian, kesadaran ketuhanan dapat dipandang sebagai pangkal kebaikan dan pangkal moralitas. Inilah sesungguhnya makna sabda Nabi Saw, bahwa seseorang tidak akan berzina, mencuri, atau kehadiran dan pengawasan Tuhan (HR Muslim). Jadi kesadaran ketuhanan itu pada dasarnya adalah pangkal atau pilar utama takwa yang pertama dan paling utama.

Pilar kedua, semangat ibadah dan ketaatan yang tinggi kepada Allah Swt. Pilar yang kedua ini merupakan kelanjutan logis dari pilar pertama. Orang yang memiliki kesadaran ketuhanan yang tinggi, ia dengan sendirinya memiliki semangat ibadah dan tingkat kepatuhan yang tinggi pula kepada Allah. Kepatuhan ini menyangkut dua aspek sekaligus, yaitu aspek lahiriah seperti kepatuhan pada hukum-hukum Allah (QS Al Ahzab [33]: 36) dan aspek batin seperti kesucian niat dan sikap yang tulus dalam beragama (QS Al Bayyinah [98]: 5). Dengan kesadaran ketuhanan dan kepatuhan yang tinggi, orang-orang takwa tidak pernah mencari alternatif lain jika Allah dan Rasulnya telah menetapkan hukum-hukum untuk mereka, dan mereka selalu beribadah kepada Allah dengan tekun serta memanjatkan doa seraya mengharap ampunan dan perkenan-Nya (QS Al Zumar [39]: 9).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pilar ketiga, semangat kemanusiaan dan kesalehan sosial. Jika pilar pertama dan kedua memperlihatkan semangat ketuhanan (*hablum min Allah*), maka pilar ketiga ini memperlihatkan semangat kemanusiaan (*hablum min an-Naas*). Karena kita tahu bahwa agama diturunkan oleh Allah untuk manusia, manusia beragama bukan untuk Tuhan, melainkan untuk kebaikan dan kemaslahatan manusia itu sendiri dalam kehidupannya di dunia dan di akhirat. Dalam perspektif ini keimanan kepada Allah menjadi fungsional dalam kehidupan apabila ia melahirkan kebaikan dan kesalehan, bukan saja kesalehan pribadi, melainkan juga kesalehan sosial. Islam mengajarkan semangat ketuhanan dan kemanusiaan secara seimbang.

Oleh sebab itu, penekanan pada salah satunya hanya akan menimbulkan kepincangan dalam hidup. Semangat kemanusiaan tanpa semangat ketuhanan adalah tertolak atau sia-sia (QS. An Nur [24]: 39).

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَلُهُمْ كَسَرَابٍ بِقِيَعٍ تَحْسَبُهُ الظَّمْثَانُ مَاءً حَتَّى إِذَا جَاءَهُمْ لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهُ عِنْدَهُ فَوْقَهُ حِسَابَهُ وَاللَّهُ سَرِيعُ

الْحِسَابِ ﴿٦٦﴾

Artinya: “dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu Dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya.”

Sebaliknya, semangat ketuhanan tanpa semangat kemanusiaan akan celaka, bahkan diperingatkan oleh agama itu sendiri sebagai pendusta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama seperti yang tercantum dalam QS Al Ma'un [107]: 1-7 sebagai berikut :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ أَيْتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya :

1. tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin.
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
6. orang-orang yang berbuat riya,
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

Ini mengandung makna bahwa Islam menolak pandangan sementara orang yang menekankan kebaikan semata, tanpa iman dan ibadah kepada Allah. Sebaliknya, Islam juga mengecam orang-orang yang menjadikan agama sekedar upacara dan ritual belaka, tanpa kebaikan dan tanpa keluhuran budi pekerti.

Pilar keempat, kualitas moral dan keluhuran budi pekerti (*akhlaqul karimah*). Ini merupakan puncak dan buah dari pilar-pilar yang lain. Orang takwa adalah manusia dengan kualitas moral yang tinggi. Di sini ada korelasi yang kuat antara iman dan takwa dengan keluhuran budi pekerti. Orang yang paling sempurna imannya, demikian Rasulullah, adalah orang yang paling baik akhlaknya (HR Muslim). Dalam hadits lain disebutkan, takwa dan kualitas moral (*akhlaqul kariimah*) merupakan dua faktor yang paling banyak membawa manusiakedalam surga (HR Muslim).

Kesalahan yang dipahami umat muslim adalah kesalahan yang bersifat individual, yaitu kesalahan vertikal antara manusia dengan Tuhan, Islam agama yang damai memberikan berbagai ajaran yang berkaitan kegiatan sosial. Berbuat baik tidak hanya secara ritual (antara manusia dengan Tuhan), tetapi juga secara sosial (manusia dengan manusia), dan juga lingkungan. Konsep kesalahan sosial sering tidak dapat dibedakan antara kebaikan dan kesalahan sosial. Padahal pemahaman konsep ini akan memberikan sudut pandang yang lebih jelas dalam memaknai sebuah perbuatan, dan memberikan kita sudut pandang lebih baik ketika akan membantu sesama.²³

Beberapa waktu terakhir banyak perdebatan dari kalangan kaum muslimin, mengenai kesalahan dalam islam yang terbagi menjadi dua, dimana keduanya lebih dikenal dengan kesalahan *mutaqqi* (kesalahan total), dimana kesalahan *mutaqqi* harus seimbang dalam menjalankan keduanya, tidak memilih mengerjakan salah satunya, adapun kesalahan keduanya yaitu:

Kesalahan individual biasa disebut juga kesalahan ritual. Kesalahan individual dapat juga diartikan sebagai seberapa taat seseorang terhadap agama dan penciptanya. Kesalahan individual sendiri memang lebih terfokus pada hal-hal pribadi seseorang dan menyangkut tentang hubungannya dengan Tuhan. Kesalahan ini biasanya merujuk kepada perilaku seseorang yang terlalu mementingkan ibadah yang perbuatannya

²³ Riza Zaahriyal Falah, "Membentuk Kesalahan Individual dan Sosial Melalui Konseling Multikultural", dalam *jurnal Bimbingan Konseling Islam*, (2016), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditentukan oleh syarat dan rukunnya, ibadah yang hanya terfokus kepada hubungannya dengan Tuhan demi kepentingan diri sendiri. Seseorang yang sangat bersungguh-sungguh melakukan shalat, berpuasa dan lainnya. Namun tidak mempedulikan keadaan sekitarnya. Dengan kata lain, hanya mementingkan hablun minallah (hubungan manusia dengan Tuhannya).²⁴

Menurut Drs. Sahilun A.Nasir dalam buku *etika dan problematikanya dewasa ini*, beliau menyebutkan bahwa akhlak Islam berputar pada:

- a. Tujuan hidup setiap muslim, ialah menghambakan dirinya kepada Allah, untuk mencapai keridhoan-Nya, hidup sejahtera lahir dan batin, dalam kehidupan masa kini mau pun yang akan datang.
- b. Dengan keyakinannya terhadap kebenaran wahyu Allah dan sunah rasulnya, membawa konsekuensi logis, sebagai standard dan pedoman utama bagi setiap moral muslim. Ia memberi sanksi terhadap moral dalam kecintaan dan kekuatannya kepada Allah, tanpa perasaan adanya tekanan-tekanan dari luar.
- c. Keyakinannya akan hari kemudian/pembalasan, mendorong manusia berbuat baik dan berusaha menjadi manusia sebaik mungkin, dengan segala pengabdianya kepada Allah.
- d. Berdasarkan Al-Qur'an dan hadis, diinterpretasikan oleh para ulama mujtahid.

²⁴ A. Mustofa Bistri, *Pesan Islam Sehari-Hari*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), h. 269.

- e. Akhlak Islam meliputi segala segi kehidupan manusia mengajarkan kepada kebaikan.²⁵

2. Kesalehan Sosial

Kesalehan berasal dari kata “saleh” yang disusun dengan awalan “ke” dan akhiran “an”. Di mana “saleh” sendiri berasal dari bahasa arab yang artinya baik. Adapun beramal saleh berarti melakukan pekerjaan atau perbuatan yang baik. Sedangkan “sosial” berasal dari kata “society” yang berarti bermasyarakat. Jadi kesalehan sosial adalah perbuatan kebaikan dalam hidup bermasyarakat.²⁶

Perilaku seseorang yang sangat peduli dengan nilai-nilai islami yang bersifat sosial. Suka memikirkan dan ramah kepada orang lain, suka menolong, dan lainnya. Meskipun seseorang yang saleh ini belum sempurna dalam menjalankan salah satu kesalehan seperti kesalehan individual (ritual) baik dalam melaksanakan ibadah sholat dan perintah Tuhan lainnya. Lebih mementingkan *hablum minannaas* (hubungan manusia dengan manusia) daripada *hablum minallah* (hubungan manusia dengan Tuhannya).²⁷ Kesalehan sosial adalah semua jenis akhlak yang ditujukan kepada manusia, contohnya bekerja untuk memperoleh nafkah bagi anak istri dan keluarga.²⁸

Beberapa para ahli mendefinisikan arti dari kesalehan sosial antara lain :

²⁵ H.A.Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), h. 150-151.

²⁶ Abdul Jamil Wahab, *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015), h. 9.

²⁷ *Op.cit*, h. 269-270.

²⁸ Mohammad Sobary, *Kesalehan Sosial*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), h.133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)

“Kesalehan sosial adalah suatu bentuk kesalehan yang tidak hanya ditandai oleh rukuk dan sujud, melainkan juga oleh cucuran keringat dalam praksis hidup keseharian kita.”

- b. Prof.Dr.HM. Djawad Dahlan

“Kesalehan sosial adalah mutu atau kualitas kebaikan individu yang berpangkal pada berbagai istilah, seperti *manusia kaffah, kaffah filardli, muttaqin, shalihin, mu'minin, syakirin dan muflihin.*”

- c. Prof.Dr.H.Dadang Kahmad, MS

“Kesalehan sosial adalah aktualisasi atau perwujudan iman dalam praksis kehidupan sosial.”²⁹

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa kesalehan sosial adalah suatu perwujudan dari ibadah ritual yang implikasikan dalam kehidupan bersosial.

Adapun adab seseorang terhadap sesama manusia antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengetahui hak mereka dan melaksanakannya,
- 2) Beretika saat bertemu seperti mengucapkan salam, wajah berseri, merendahkan suara ketika berbicara, mendo'akan bila bersin, menjenguk ketika sakit, menyolatkan dan menghantarkan jenazah mereka.

²⁹ Firdaus, “*Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah: Implikasinya Terhadap Kesalehan Sosial*”, Volume 12, No 2, Juli-Desember, 2017, h. 200-201.

- 3) Menghormati, memuliakan, serta berkasih sayang kepada orang tua dan muda, berbuat kebaikan, tolong menolong, memenuhi undangan mereka (selama tidak melanggar syari'at Islam), seperti dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Tolong menolong bukan hanya dari segi batin saja, tetapi juga dari segi materi, yang bersifat kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi demi menjaga kelestarian hidup manusia.

- 4) Membimbing mereka dengan lemah lembut secara sabar dan bertahap, baik dalam mengajarkan segala perintah Allah SWT seperti tata cara wudhu dan sholat yang benar dan menjauhkan mereka dari perbuatan syirik atau menyekutukan Allah SWT.
- 5) Tidak mengganggu maupun menyakiti mereka secara lisan maupun perbuatan, tidak menggunjing serta mencari kesalahan mereka dan tidak menyebarkan aib mereka.
- 6) Sabar dengan sikap kebodohan mereka yang mengganggu, seperti dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Muzzammil ayat 10 :

وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا

Artinya: “Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jauhilah mereka dengan cara yang baik”.

- 7) Menyikapi perbuatan buruk mereka dengan kebaikan, seperti dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Fussilat ayat 34:

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي

بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia”.

3. Macam-Macam Kesalahan Sosial

Untuk melihat dimensi ketakwaan seseorang khususnya kesalahan sosial, berikut beberapa bentuk kesalahan sosial :

a. Berbuat Baik Kepada Tetangga

Tetangga adalah orang terdekat dengan kita, dekat disini bermakna orang yang tinggal berdekatan dengan rumah kita. Ada atsar yang menunjukkan bahwa tetangga dalah empat puluh rumah (yang berada di sekitar rumah).

b. Tolong Menolong

Berasal dari bahasa arab *ta'awun* yang berarti saling membantu, saling menolong. Menurut istilah *ta'awun* adalah sikap atau perilaku membantu orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiriri, sehingga membutuhkan uluran bantuan dari orang lain. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya manusia perlu bantuan dari orang lain dengan saling menolong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menghormati Tamu

Tamu adalah orang yang melewati daerahmu, yaitu musafir. Adapun orang yang mukim jika mempunyai hak tamu, maka akan banyak orang mukim yang mengetuk pintu-pintu rumah (agar dijamu dan mendapat makanan), jika seseorang bertamu di rumah kita maka wajib bagi kita memberikan tempat tidur yang baik, pelayanan terbaik dan karena ini merupakan anjuran agama, ini bisa dilakukan selama tiga hari.

d. Silaturahmi atau silaturahmi

Berasal dari kata *shilah* yang merupakan akar kata *washala* (berarti menyambung) dan *ar-rahim* (pada sesuatu yang menjadi penyebab kasih sayang). Silaturahmi atau silaturahmi artinya menyambung tali kasih sayang atau mempererat hubungan kekeluargaan, kekerabatan, atau pertemanan.

e. Toleransi

Secara bahasa kata ini berasal dari bahasa latin *tolerare* yang berarti “menanggung”, “menerima dengan sabar”, atau “membiarkan”. Pengertian toleransi secara luas adalah suatu perilaku atau sikap manusia yang “tidak menyimpang dari hukum yang berlaku” disuatu negara, di mana seseorang menghormati atau menghargai setiap tindakan yang dilakukan seseorang selama masih dalam batasan waktu tertentu. Sikap toleransi dapat menghindari terjadinya diskriminasi seperti rasisme. Toleransi terjadi karena ingin menghindari diri dari perselisihan yang saling merugikan kedua belah pihak.

B. Gambaran Umum tentang Buku Saleh Ritual Saleh Sosial

1. Deskripsi Buku Saleh Ritual Saleh Sosial

Kita menyembah dan mengabdikan kepada Allah dalam sembahyang kita, dalam puasa kita, dalam zakat kita, dalam haji kita, dalam pergaulan rumah tangga dengan anak istri kita, dalam pergaulan kemasyarakatan dengan tetangga dan sesama, pendek kata dalam segala gerak langkah hidup kita.

Namun sayang, sering kali kita, bukan saja membatasi penyembahan dan pengabdian dalam ritus-ritus khusus seperti itu, bahkan dengan itu kita masih pula mendangkalkannya dalam pengertian fiqhi-nya yang lahiriah. Gerak laku kita didalamnya sering kali hanya sekedar gerak laku rutin yang kosong makna.

Dari sinilah agaknya bermula ungkapan dikotomis yang sungguh tidak menguntungkan bagi kehidupan beragama dikalangan kaum muslim, yaitu ungkapan tentang adanya kesalehan ritual di satu pihak dan kesalehan sosial dipihak yang lain. Padahal kesalehan dalam Islam hanya satu, yaitu kesalehan muttaqi (hamba yang bertakwa), atau dengan istilah lain, mukmin yang beramal saleh. Kesalehan yang mencangkup sekaligus ritual dan sosial.

2. Biografi

K.H. A. Mustofa Bisri atau yang lebih sering di panggil Gus Mus lahir di Rembang, Jawa Tengah, 10 Agustus 1944. Beliau adalah pengasuh pondok pesantren Raudlatut Thalibin, Leteh, Rembang. Pendidikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diperolehnya antara lain SR 6 tahun (Rembang, 1950-1956), pesantren Lirboyo (Kediri, 1956-1958), pesantren Krapyak (Yogyakarta, 1958-1962), pesantren Raudlatut Thalibin (Rembang, 1962-1964), al-Qism al-‘Ali lid Dirasat al-Islamiyah wa al-‘Arabiyah, Al-Azhar University Cairo (1964-1970).

Beliau juga seorang budayawan yang aktif menulis kolom, esai, cerpen dan puisi di berbagai media massa, seperti Intisari, Tempo, Forum, Ummat, Amanah, Ulumul Qur’an, Panji Masyarakat, Horison, Kompas, Jawa Pos, Media Indonesia, Republika, Suara Merdeka, Kedaulatan Rakyat, Detak, Wawasan, Bali Pos, Dumas, Bernas, Pelita, Pesantren, Warta NU, Aula.

Sejumlah karya yang telah diterbitkan yaitu ensiklopedia ijmak (terjemahan bersama K.H. M. A. Sahal Mahfudz, Pustaka Firdaus, Jakarta), Proses Kebahagiaan (Sarana Sukses, Surabaya), Awas Manusia dan Nyamuk yang Perkasa (gubahan cerita anak-anak, Gaya Favorit Press, Jakarta), Maha Kiai Hasyim Asy’ari (terjemahan, Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta), Syair Asmaul Husna (bahasa Jawa, Cet. I, Al-Huda, Temanggung, Cet. II, Mata Air Publishing, Surabaya), Pesan Islam Sehari-Hari, Ritus Dzikir dan Gempita Ummat (Risalah Gusti, Surabaya), Al-muna, Terjemah Syair Asmaul Husna (Al-Miftah, Surabaya), Mutiara-mutiara Benjol (Mata Air Publishing, Surabaya), Fiqih Keseharian Gus Mus (Cet, I, Yayasan Al-Ibriz bekerja sama dengan Penerbit Al-Miftah, Surabaya, Cet. II dan III, Khalista, Surabaya, bekerja sama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunitas Mata Air), Canda Nabi dan Tawa Sufi (Hikmah, Bandung), Melihat Diri Sendiri (Gama Media, Yogyakarta), Kompensasi (Mata Air Publishing, Surabaya), Metode Tasawuf Al-Ghazali (terjemahan dan komentar, Pelita Dunia, Surabaya), Kimiya-us Sa'adah (Assaqqaf, Surabaya), Dasar-Dasar Islam (Penerbit Abdillah Putra Kendal), Koridor, Renungan A.Mustofa Bisri (Penerbit Buku Kompas, Jakarta), Membuka Pintu Langit, Momentum Mengevaluasi Diri (Penerbit Buku Kompas, Jakarta), dan lain-lain.

Cerpen-cerpennya dimuat di berbagai harian, seperti Kompas, Jawa Pos, Suara Merdeka, Media Indonesia, dan lain-lain. Buku kumpulan cerpennya, Lukisan Kaligrafi (Penerbit Buku Kompas, Jakarta), mendapat Anugerah Dari Majelis Sastra Asia Tenggara tahun 2005.

Sedangkan puisi-puisinya telah diterbitkan dalam berbagai antologi bersama rekan-rekan penyair. Seperti dalam Horison Sastra Indonesia, Buku Puisi Horison Edisi Khusus Puisi Internasional 2002, Takbir Para Penyair, Sajak-Sajak Perjuangan dan Nyanyian Tanah Air Ketika Kata Ketika Warna, Antologi Puisi Jawa Tengah, dan lain sebagainya. Kumpulan puisi yang sudah diterbitkan antara lain Ohoi, Kumpulan Puisi Balsem (Cet.I Stensilan 1988, Cet.II P3M Jakarta 1990, Cet. III 1991, Pustaka Firdaus, Jakarta), Tadarus (Cet. I 1993, Prima Pustaka, Yogyakarta), Pahlawan dan Tikus (Cet. I 1995, Pustaka Firdaus, Jakarta), Rubaiyat Angin & Rumput (diterbitkan atas kerja sama Majalah Humor dan PT Matra Multi Media, Jakarta, tanpa tahun), Wekwekwek (Cet. I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1996 Risalah Gusti, Surabaya), Gelap Berlapis-lapis (Fatma Press, Jakarta, tanpa tahun), Negeri Daging (Cet. I, September 2002, Bentang, Yogyakarta), Gandrung, Sajak-Sajak Cinta (Cet.I Yayasan Al-Ibriz 2000, Cet. II, 2007 Mata Air Publishing, Surabaya), Aku Manusia (Mata Air Publishing, 2007, Surabaya), Syi'iran Asmaul Husna (Cet. II Mata Air Publishing, 2007, Surabaya), Album Puisi Gus Mus (Editor: ken Sawitri), O, Bosnia (Stensilan), Tadarus, Antologi Puisi (Prima Pustaka Yogya, 1993), dan lain sebagainya.

Beliau memperoleh gelar Doctor Honoris Causa dari UIN sunan kalijaga, Yogyakarta, pada 30 mei 2009.

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian relevan memiliki fungsi untuk membandingkan serta menghindari manipulasi data/informasi suatu karya ilmiah juga menguatkan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Kajian tentang mengungkap kesalehan diri dan sosial perspektif A.Mustofa Bisri dalam buku saleh ritual saleh sosial, secara garis besar membutuhkan rujukan berupa kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dan berhubungan dengan tema tersebut. Sepanjang pengetahuan dan pengamatan penulis, sudah terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang keshalihan diri dan sosial, di antaranya:

1. Itha Rosita, Progam Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,

Yogyakarta, 2018, Representasi Kesalehan Muttaqi dalam buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* Karya KH. A. Mustofa Bisri.³⁰ Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya gambaran kesadaran ketuhanan, semangat ibadah dan ketaatan yang tinggi kepada Allah SWT, semangat kemanusiaan, kualitas moral dalam buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* Karya KH. A. Mustofa Bisri. Adapun perbedaannya pembahasannya lebih luas dengan apa yang akan penulis kaji. Pada skripsi tersebut peneliti lebih menyampaikan gambaran tentang kesalehan muttaqqi serta moral dalam kehidupan dimana bahasanya lebih luas dari yang penulis kaji. Sedangkan penulis lebih mempersempit kajian, dengan mengambil beberapa poin penting didalam buku yang tidak hanya berfokus pada ketakwaan seorang hamba saja tetapi juga bagaimana seseorang tersebut dapat menerapkan nilai-nilai sosial yang terdapat didalam buku terutama tentang hubungan antara sesama manusia. Jadi selain berfokus pada pemikiran Gus Mus tentang kesalehan sosial dengan perbandingan beberapa pendapat tokoh tentang kesalehan sosial.

2. Muchsin Bayu Mursito, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2019, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* Karya KH. A. Mustofa Bisri.³¹ Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

³⁰ Itha Rosita, *Representasi Kesalehan Muttaqi dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya KH. A. Mustofa Bisri*, (Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

³¹ Muchsin Bayu Mursito, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya KH. A. Mustofa Bisri*, (Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2019).



pada buku *saleh ritual saleh sosial* karya K.H. A. Mustofa Bisri terdapat nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan akidah atau iman, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Adapun perbedaannya pada skripsi tersebut peneliti lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* Karya KH. A. Mustofa Bisri. Sedangkan penulis lebih fokus mengkaji tentang kesalehan sosial menurut pemikiran A. Mustofa Bisri. Penulis juga lebih fokus pada nilai-nilai sosial yang ada didalam buku.

3. Nandani Rahayuningtiyas, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2019, *Konsep Takwa Menurut KH. A. Mustofa Bisri dalam buku Saleh Ritual Saleh Sosial*.³² Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada beberapa teks mengandung ciri-ciri orang bertakwa, seperti yang *pertama*, percaya kepada Allah, hari kemudian, malaikat, kitab-kitab suci, serta para nabi, *kedua*, Memberi harta yang dicintainya (secara tulus), *ketiga*, melaksanakan salat dan menunaikan zakat (buah amal ibadah yang melahirkan kesalehan pribadi dan sosial), *keempat*, menepati janji apabila berjanji, *kelima*, sabar dan tahan uji dalam kesempitan, penderitaan dan peperangan. Pada skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya Pada skripsi tersebut peneliti lebih fokus pada konsep takwa yang terkandung dalam buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* Karya KH. A. Mustofa

³² Nandani Rahayuningtiyas, *Konsep Takwa Menurut KH. A. Mustofa Bisri dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Semarang: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisri. Sedangkan penulis mengkaji tentang kesalahan sosial menurut pemikiran A. Mustofa Bisri. Dimana penulis membahas kehidupan sosial antar sesama manusia atau kesalahan sosial. Dengan dukungan beberapa pendapat tokoh lain tentang kesalahan sebagai perbandingan pemikiran Gus Mus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Dalam riset pustaka ini membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Bahan koleksi yang dimaksud adalah buku, jurnal karya ilmiah dan lain sebagainya.³³

Penelitian studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.³⁴ Esensi studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur meliputi buku, artikel di jurnal dan makalah seminar. Buku adalah publikasi yang memiliki ISBN dan jurnal adalah publikasi yang memiliki ISSN.³⁵

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dalam pengumpulan data.³⁶ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul *Saleh Ritual, Saleh Sosial* Karya A. Mustofa Bisri yang diterbitkan oleh Diva Press tahun 2019 dengan 200 halaman.

³³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1.

³⁴ *Ibid*, h. 3.

³⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 122.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung dalam pengumpulan data.³⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah dan buku-buku menenai keshalihan diri dan social yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun buku-buku yang berkaitan antara lain:

- a. Buku A. Mustofa Bisri, *Pesan Islam Sehari-Hari*, (Yogyakarta: Laksana, 2018),
- b. Buku Dr. H. Sutrisno RS, *Nalar Fiqh Gus Mus*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2012),
- c. Buku Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2019),
- d. Buku Muhammad Kosim, *Mendidik Kesalehan Ritual Dan Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), dan
- e. Buku Abad Badruzaman, *Kesalehan Sosial dibalik Ketaatan Ritual*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2017).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah atau prosedur yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu seorang penulis harus teliti dalam mengumpulkan data agar kemudian mendapat data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), h. 107.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, ensiklopedia dan maupun internet.³⁸

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklarifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkatan kepentingannya, sumber primer dan sekunder.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Mengelompokkan data berdasarkan sistematis penelitian.³⁹

Data penelitian studi pustaka ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, yaitu mencari data-data atau informasi mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah-langkah atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data atau informasi yang telah dicari serta dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum seorang peneliti mengambil kesimpulan.

³⁸ *Ibid*, h. 231.

³⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), Cet I, h. 60.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi dari sebuah teks. Teks informasi dapat berupa kata-kata, makna dari gambar, simbol tulisan, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dikomunikasikan.

Dengan demikian, peneliti ini hanya berfokus pada Buku *Saleh Ritual, Saleh Sosial* karya A.Mustofa Bisri dengan menggunakan teknik analisis ini untuk mengungkap sosial perspektif A.Mustofa Bisri yang terdapat dalam Buku *Saleh Ritual, Saleh Sosial* karya A.Mustofa Bisri. Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu:

1. Peneliti membuat kriteria kesalehan diri dan sosial berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data primer dilengkapi dengan data sekunder.
2. Peneliti membaca buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* karya A.Mustofa Bisri secara komprehensif.
3. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraf yang menunjukkan kesalehan diri atau sosial seperti langkah yang pertama.
4. Peneliti mengklasifikasi kesalehan diri atau sosial yang ditemukan dalam buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
5. Peneliti menjabarkan pembahasan terhadap kesalehan diri dan sosial yang ditemukan dalam buku *Saleh Ritual Saleh Sosial* dengan teori pendukung sumber data sekunder dan data relevan lainnya.
6. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian.⁴⁰

⁴⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaa*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan, penulis menemukan pandangan keshalihan diri dan sosial menurut K.H. Mustofa Bisri dalam buku “Saleh Ritual Saleh Sosial”. Gus Mus selalu menekankan bahwa seorang hamba tidak hanya melaksanakan kesalahan individual (ritual) tetapi juga harus melaksanakan kesalahan sosial. Gus Mus ingin adanya keseimbangan dalam beribadah baik itu hubungan secara vertikal (hubungan manusia dengan Allah) maupun horizontal (hubungan manusia dengan sesama manusia). Oleh sebab itu setiap cerita yang digambarkan oleh Gus Mus selalu menyampaikan makna bahwa selain menjalankan salah satu kesalahan, kuranglah lengkap jika tidak dibarengi dengan kesalahan yang lainnya.

Beliau juga selalu menyampaikan bahwa kedua kesalahan tersebut saling berkaitan, dan saling melengkapi satu sama lain, itulah alasan kenapa beliau tidak pernah lupa menyampaikan pesan itu disetiap cerita yang digambarkannya di dalam buku. Adapun pemikiran Gus Mus tentang Kesalahan sosial yang dimaksud adalah pelaksanaan akhlak terhadap sesama manusia seperti berbuat baik kepada tetangga, saling menolong, menghormati tamu, silaturahmi dan toleransi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Bagi Guru, peneliti mengharapkan agar bisa lebih kreatif dalam pembelajaran dengan memahami, mendalami, dan mengajarkan kepada peserta didik, dengan menyampaikan pesan yang tidak hanya terfokus pada buku utama saja, tetapi juga dapat mengambil kisah-kisah atau cerita dari buku karya tokoh-tokoh islam Indonesia salah satunya K.H. Mustofa Bisri yang mana beliau juga sering berkontribusi dalam pemikiran hukum islam berdasarkan syariah islam, dan juga karya tulis ilmiah. Perlu banyak referensi dalam pembelajaran apalagi mengenai keharmonisan hubungan vertikal (hubungan manusia dengan tuhan) dan horizontal (hubungan manusia dengan manusia) kepada peserta didik.
2. Bagi Lembaga Pendidikan, semoga penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai agama, dan menjadi sumber referensi karya ilmiah untuk mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Suska Riau dan umum.
3. Bagi Masyarakat, buku ini sangat direkomendasikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan, adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memahami pengetahuan mengenai keshalihan diri dan sosial tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok: Rajawali Pers.
- Ahmad Saebani, Beni, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Al-Raghib al-Ishfahani, *al-Mufrodat fi Gharib al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Amin, Samsul Munir, 2019, *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Amril M, 2015, *Akhlak Tasawuf Merentas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, Bandung: PT. Refika aditama.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badruzaman, Abad, 2017, *Kesalehan Sosial dibalik Ketaatan Ritual*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Bedhowi, 2008, *Humanisme Islam: Kajian Terhadap Pemikiran Filosofi Muhammad Arkoun*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagir, Haidar, 2015, *Islam Risalah Cinta dan Kebahagiaan*, Jakarta: Noura Books.
- Bisri, Mustofa, 2018, *Pesan Islam Sehari-hari*, Yogyakarta: Laksana.
- Chodjim, Achmad, 2014, *Kekuatan Taqwa*, Jakarta: Serambi.
- Falah, Riza Zaahriyal, 2016, "Membentuk Kesalehan Individual dan Sosial Melalui Konseling Multikural", dalam *jurnal Bimbingan Konseling Islam*
- Firdaus, "Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah: Implikasinya Terhadap Kesalehan Sosial", Volume 12, No 2, Juli-Desember, 2017.
- H.A.Mustofa, 2019, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- H.Sutrisno RS, 2012, *Nalar Fiqh Gus Mus*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Habibah, Syarifah, 2015, *Akhlak dan Etika dalam Jurnal Pesona Dasar*, vol. I (4).
- Hamali, Syaiful, 2011, *Sikap Keagamaan dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani*. *Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hamka, 1984, *Pelajaran Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamka, 1990, *Prinsip dan Kebijakan dalam Dakwah Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka, 2002, *Dari Hati ke Hati Tentang Agama, Sosial Budaya, Politik*, Jakarta: Pustaka Panjimas, Cet ke 1.
- Hamka, 2017, *Akhlaqul Karimah*, Jakarta: Gema Insani.
- Hamzah, Amir, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang: Literasi Nusantara, Cet I.
- [Http://www.nu.or.id/post/read/69774/makna-saleh-dan-macam-macamnya](http://www.nu.or.id/post/read/69774/makna-saleh-dan-macam-macamnya), diakses tanggal 20 januari 2021.
- [Http://www.nu.or.id/post/read/84975/empat-kategori-orang-saleh-menurut-sayyid-abdullah-al-haddad](http://www.nu.or.id/post/read/84975/empat-kategori-orang-saleh-menurut-sayyid-abdullah-al-haddad), diakses tanggal 20 Januari 2022.
- Jamil, Wahab Abdul, 2015, *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Jawas, Yazid Bin Abdul Qadir, 2020, *Adab & Akhlak Penuntut Ilmu*, Bogor: Pustaka At-taqwa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2021, Edisi Kelima Penerbit: Balai Pustaka.
- Khozin, 2013, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kosim, Muhammad, 2012, *Mendidik Kesalehan Ritual Dan Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mustofa Bisri, Ahmad, 2019, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, Yogyakarta: Diva Press.
- Mustofa, Ahmad, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Rif'i, Bahrudin dan Mud'is, Hasan, 2010, *Filsafat Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sobary, Mohammad, 2007, *Kesalehan Sosial*, Yogyakarta: LKIS.
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

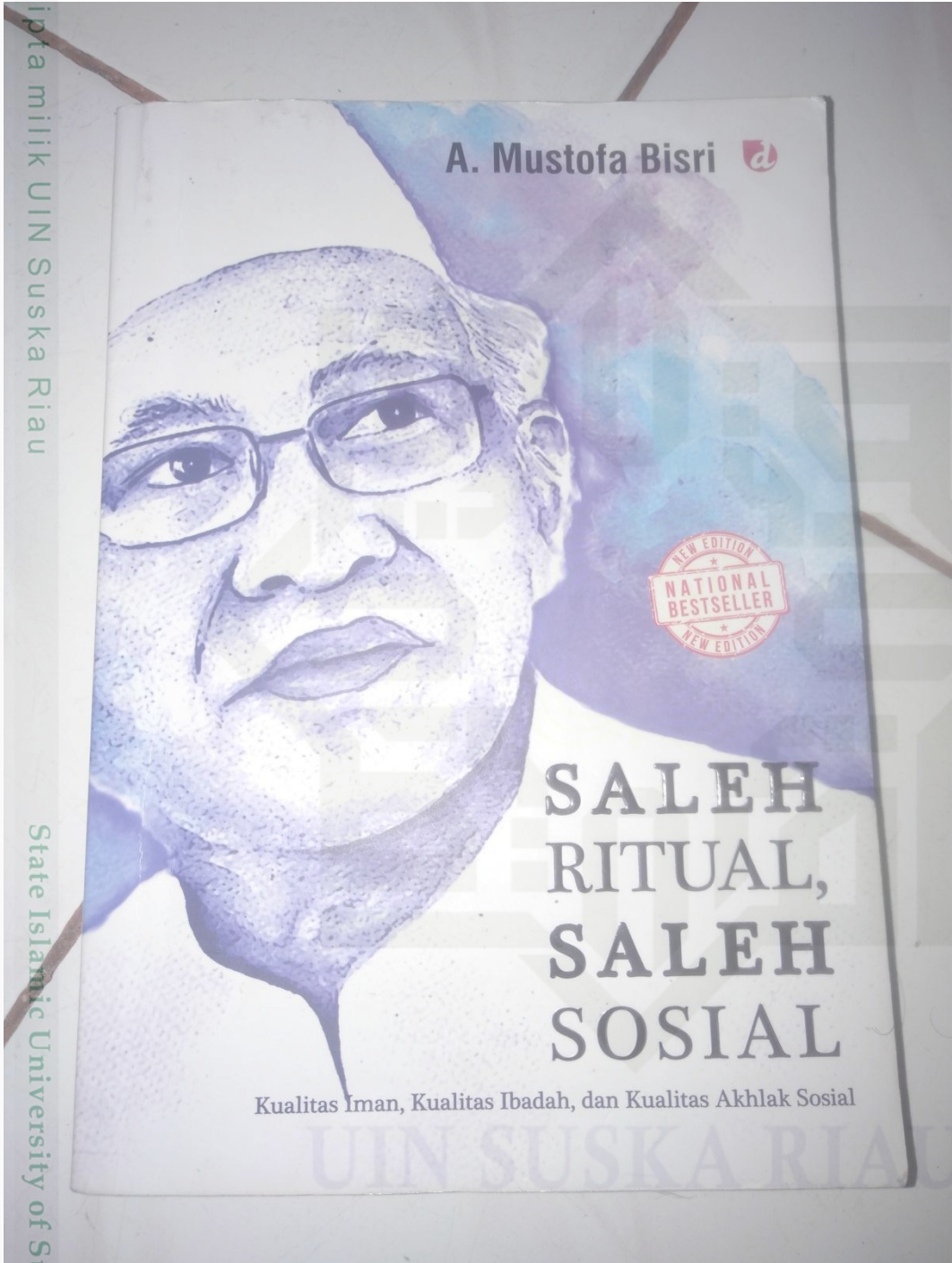
Zed ,Mestika, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Edisi Ke-2.

Zulkifli, 2017, *Rambu-Rambu Fiqh Ibadah Mengharmoniskan Hubungan Vertikal Dan Horizontal*, Yogyakarta: Kalimedia.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1.
Sampul depan buku saleh ritual saleh sosial.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampul belakang buku saleh ritual saleh sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

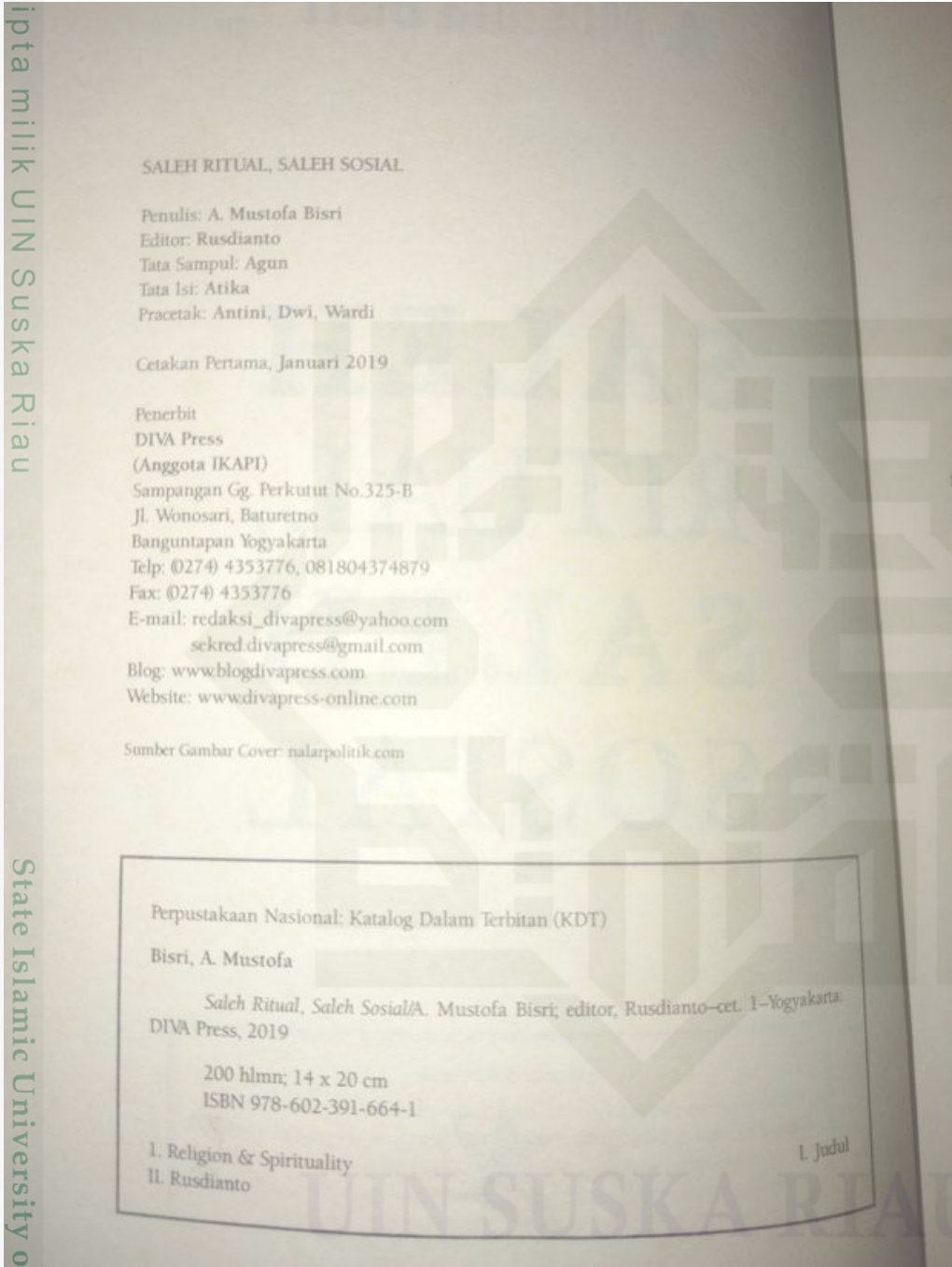
Identitas buku saleh ritual saleh sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Mustofa Bisri

Bermunajat kepada Allah

| | |
|--------------------------|----|
| APABILA ALLAH | 54 |
| MENCINTAI HAMBANYA..... | 60 |
| MUSLIMIN..... | 63 |
| DOSA BESAR..... | 69 |
| SYIRIK..... | 72 |
| MEMBERI PINJAMAN..... | 76 |
| ✓ ISRA' MI'RAJ..... | 81 |
| MENGENDARAI "BURAQ"..... | 83 |
| SELAMAT MAKAN..... | 83 |

Bergaul dengan Sesama

| | |
|--------------------------|-----|
| ✓ JANGAN MEMBUAT SUSAH | |
| ORANG LAIN..... | 88 |
| ✓ MENGHORMATI TAMU..... | 92 |
| PERAHU SAHABAT UMAR..... | 96 |
| DALIH DAN DALIL..... | 99 |
| GHAIRAH..... | 102 |
| "KITA"..... | 109 |
| ✓ DISKUSI BADAN..... | 114 |

Peran Tokoh Masyarakat

| | |
|-------------------------------|-----|
| NDALILI KEPENTINGAN..... | 122 |
| TUJUAN BERDAKWAH..... | 128 |
| NASIHAT PAK GUBERNUR..... | 131 |
| "KEPEK TOKOH" ISTRI SAYA..... | 136 |

10

PERAN SEORA
PAHLAWAN ...

PENYEGARAN
KEHIDUPAN
NDOMPLENG
KETAGIHAN
UDARA DEM
"ANGGOTA D
"KECELAKAA
TRAGEDI NU
MEMANUSL

INDEKS
TENTANG I

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------------------------------|----------------------------|
| | Saleh Ritual, Saleh Sosial |
| PERAN SEORANG KIAI..... | 142 |
| PAHLAWAN | 147 |
| Dinamika Umat | |
| PENYEGARAN | |
| KEHIDUPAN POLITIK | 154 |
| <i>NDOMPLENG</i> NAMA ORTU | 159 |
| KETAGIHAN | |
| UDARA DEMOKRASI..... | 164 |
| "ANGGOTA DPR" | 168 |
| "KECELAKAAN PEMBANGUNAN" | 174 |
| TRAGEDI NIPAH | 179 |
| MEMANUSIAKAN ORANG KECIL..... | 186 |
| INDEKS | 191 |
| TENTANG PENULIS..... | 197 |

11

UIN SUSKA RIAU




Lampiran 6.

Blangko bimbingan proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

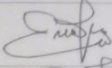
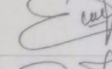
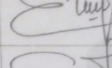
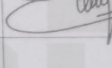
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

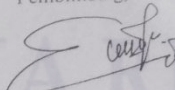

 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 251128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Nurzena, M. Ag
 3. Nama Mahasiswa : Bella Rahmadini
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201806
 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|------------------------------|---|------------|
| 1 | 21 Juni 2021 | Latar belakang masalah |  | |
| 2 | 29 Juni 2021 | Identifikasi masalah |  | |
| 3 | 7 Juli 2021 | Tata cara Penulisan Proposal |  | |
| 4 | 14 Juli 2021 | Teknik analisis data |  | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 7 Juni 2021
 Pembimbing,

 Nurzena, M. Ag
 NIP. 197209172005012007



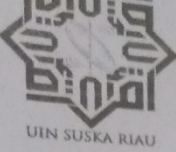
Lampiran 7.
Blangko bimbingan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0751) 7077307 Fax. (0751) 21120

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :

- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :

a. Nama Pembimbing : Nurzena, M. Ag

b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720917200501 2007

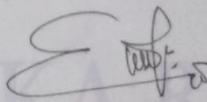
2. Nama Mahasiswa : Bella Rahmadini

3. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201806

4. Kegiatan :

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|-----------------------------------|--------------|------------|
| 1. | 02 November 2021 | Landasan Teori | | |
| 2. | 10 Desember 2021 | Tambahkan Tabel | | |
| 3. | 02 Mei 2022 | Tambahan Teori | | |
| 4. | 27 Agustus 2022 | Bab 4. Penulisan | | |
| 5. | 30 April 2023 | Kesimpulan, Daftar Pustaka | | |
| 6. | 21 Juni 2023 | Acc skripsi untuk dimunagarakkan. | | |

Pekanbaru, 21 Juni 2023
Pembimbing,


 Nurzena, M. Ag
 NIP. 19720917200501 2007



Lampiran 4.
Pengesahan perbaikan ujian proposal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Ayamal : A. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28252 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7977307 Fax. (0781) 21120

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Bella Rahmadini
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611201806
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 04 Agustus 2021
 Judul Proposal Ujian : Mengungkap Keshalihan Diri dan Sosial Persektif A. Mustofa Bisri dalam Buku *Salah Ritual Salah Sosial*.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|-------------------------|------------|--|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Devi Arisanti, M.Ag | PENGUJI I |  | |
| 2. | Dr. Mirawati, M.Ag | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


 Arkasih, M.Ag
 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 Agustus 2021
 Peserta Ujian Proposal

 Bella Rahmadini
 NIM. 11611201806

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

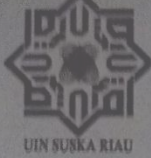


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 3.
Lembar sk pembimbing..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 551547 Web:www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

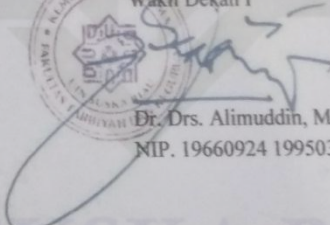
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4047/2021 Pekanbaru, 25 Maret 2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Nurzena, M.Ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : BELLA RAHMADINI
 NIM : 11611201806
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Mengungkap Keshalihan Diri dan Sosial Perspektif A. Mustofa Bisri dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

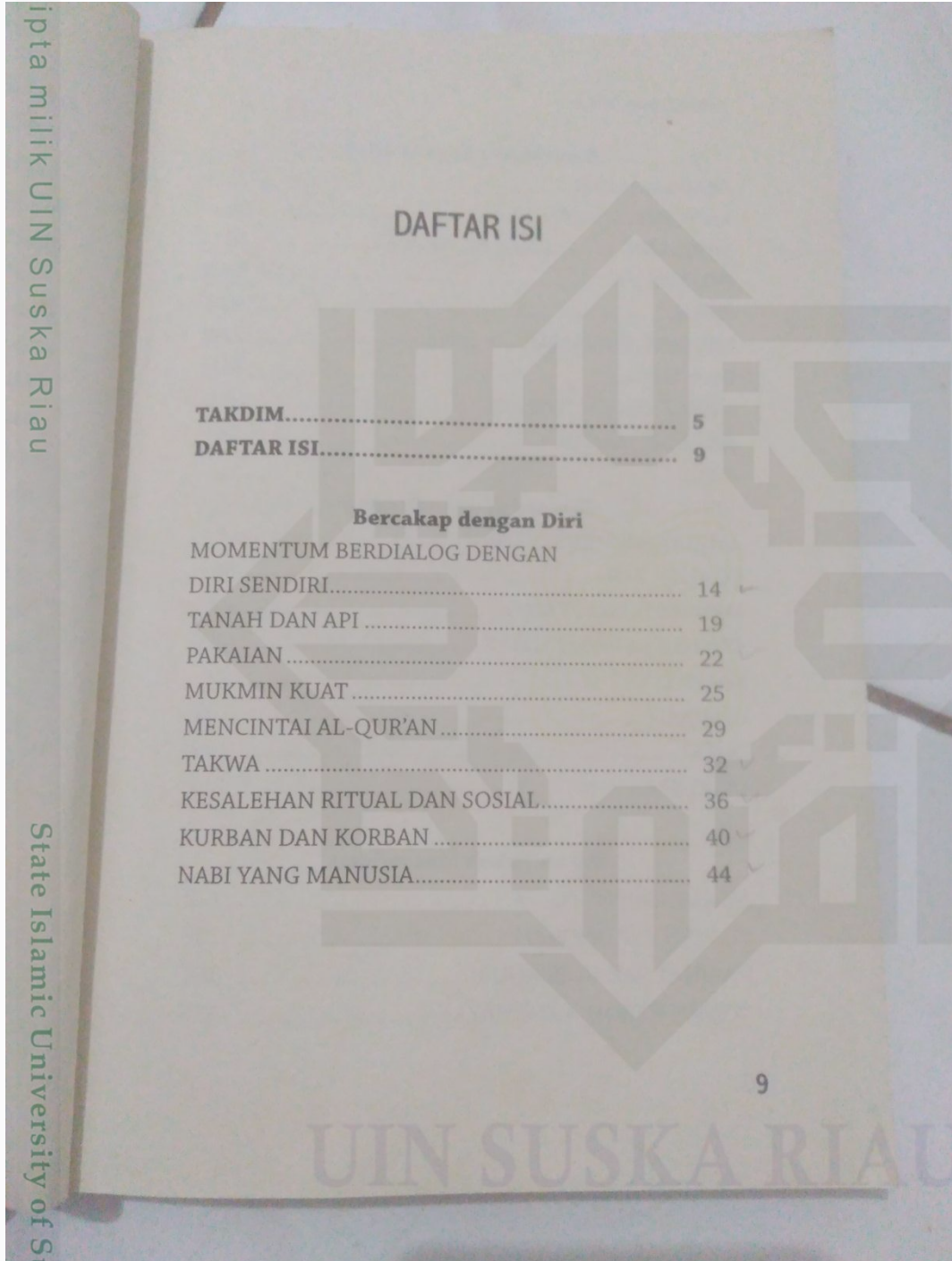
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an: Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar isi buku saleh ritual saleh sosial.



| | |
|----------------------------------|----------|
| DAFTAR ISI | |
| TAKDIM..... | 5 |
| DAFTAR ISI..... | 9 |
| Bercakap dengan Diri | |
| MOMENTUM BERDIALOG DENGAN | |
| DIRI SENDIRI..... | 14 ✓ |
| TANAH DAN API | 19 |
| PAKAIAN | 22 ✓ |
| MUKMIN KUAT | 25 |
| MENCINTAI AL-QUR'AN | 29 |
| TAKWA | 32 ✓ |
| KESALEHAN RITUAL DAN SOSIAL..... | 36 ✓ |
| KURBAN DAN KORBAN | 40 ✓ |
| NABI YANG MANUSIA..... | 44 ✓ |

9

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

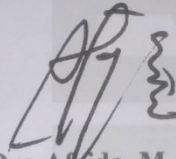
Lampiran 2.
Lembar Disposisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| LEMBAR DISPOSISI | |
|---|---|
| INDEKS BERKAS KODE : | |
| HAL : Pengajuan Sinopsis | |
| TANGGAL : 13 Februari 2020 | |
| ASAL : Bella Rahmadini | |
| TANGGAL PENYELESAIAN : | |
| SIFAT : | |
| INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Nurzana MAg</i> Pekanbaru, 18/3 2020 | DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. |
|  Dra. Arida, M.Ag | DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I |
| *) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi" | |


Lampiran 5.
Berita Acara Ujian Proposal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



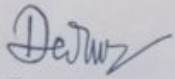
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Sudibrantas Km. 15 Tampar, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7277307 Fax. (0761) 21428

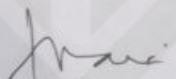
**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama Bella Rahmadani
 Nomor Induk Mahasiswa 11611201806
 Hari/ Tanggal Rabu, 04 Agustus 2021
 Judul Proposal Penelitian Mengungkap Keshalihan diri dan sosial Perspektif A. Mustopa Bisi dalam Buku Sareh Arieval Saleh Sosial.

| NO | URAIAN PERBAIKAN |
|----|---|
| 1. | Penelitian Relevan di Perbaiki. |
| 2. | Latar Belakang belum Jelas. |
| 3. | Rumusan masalah diperbaiki. |
| 4. | Teori dicari lagi tentang Keshalihan diri / sosial. |
| 5. | Lihat catatan Penguji 1 & 2. |

Penguji I
Pekanbaru, 4 Agustus 2021
Penguji II


Dr. Devi Arisanti, M.Ag


Dr. Muzahid, M.Ag

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Bella Rahmadini, dilahirkan di Dabo singkep Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau, pada tanggal 07 Januari 1999. Anak dari pasangan Ayahanda Aris Setiadi dan Ibunda Rohayati Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis mempunyai satu orang abang

yang bernama Gilang Julian Saputra. Kemudian mempunyai satu orang adik perempuan yang bernama Tiara Apriliani.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 017 Singkep Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
2. Lulusan SMP Negeri 02 Singkep Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
3. Lulusan SMA Negeri 01 Singkep Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi PAI SLTP/SLTA di UIN SUSKA RIAU melalui jalur UMPTKIN pada tahun 2016. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 13 Juli 2023 dengan ipk 3.50, predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Kesalahan Sosial Perspektif A. Mustofa Bisri.**